

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara strategi pajak berkelanjutan dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur, energi, infrastruktur, dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Sampel penelitian mencakup 111 perusahaan yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, dengan strategi pajak berkelanjutan sebagai variabel independen yang diukur menggunakan koefisien variasi dari variabilitas tarif pajak efektif tunai dan laba sebelum pajak selama lima tahun. Kinerja keberlanjutan diukur menggunakan *ESG Score*, dan variabel kontrol meliputi *Return on Assets (ROA)*, *Market to Book Ratio (MTB)*, *Operating Cash Flow (OCF)*, *Leverage Ratio*, serta ukuran perusahaan untuk mengendalikan lingkup penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pajak berkelanjutan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keberlanjutan, lingkungan, dan sosial perusahaan. Namun, tidak ditemukan pengaruh positif pada kinerja tata kelola perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi pajak berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan, lingkungan, dan sosial, tetapi tidak meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan.

Kata kunci: strategi pajak berkelanjutan, kinerja keberlanjutan perusahaan, lingkungan, sosial and tata kelola (ESG)